



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya, lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data (Kriyantono, 2012:56).

Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan yang digunakan adalah dengan model komunikasi interaksionisme simbolik (Mulyana, 2018). Penelitian ini berusaha untuk mengumpulkan, menyusun dan menginterpretasikan data yang ada dan menganalisa objek yang diteliti dengan merujuk pada prosedur-prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif. Jadi peneliti menyajikan data dalam bentuk pernyataan atau kalimat secara sistematis untuk menjelaskan substansi permasalahan, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang komunikasi lingkungan dalam pengembangan ekowisata lahan gambut Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

Metode deskriptif yaitu membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Penelitian jenis ini digunakan untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antarvariabel (Kriyantono, 2012:69). Secara umum penelitian ini untuk menggambarkan dan memahami permasalahan secara keseluruhan. Dalam hal ini, peneliti berusaha menggambarkan keadaan sesungguhnya komunikasi lingkungan yang dilakukan CSR Pertamina, Pemerintah daerah dan kelompok masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan ekowisata lahan gambut. Dalam penelitian kualitatif dilakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan terkumpul, maka peneliti memeriksa berdasarkan fakta-fakta yang ada.



3.2 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama 8 (delapan) bulan yang dimulai dari bulan Februari hingga Oktober 2020. Adapun kegiatan penelitian dan jadwalnya yang terkait dapat meliputi beberapa aspek kegiatan, antara lain persiapan, pelaksanaan penelitian, monitoring dan pelaporan.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Community Development Officers (CDO) CSR Pertamina, terutama bapak Miftah Farid Widaghda, Wahyu Hidayat, dan beberapa staf lainnya serta Humas Pertamina. Selain itu ada Sekretaris Dinas dan staf di Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga yang merupakan lembaga yang merumuskan kebijakan teknis terkait dengan pariwisata, Badan atau Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis. Masyarakat kelompok tani Tunas Makmur tentu saja menjadi subejk utama dari pemberdayaan CSR Pertamina melalui program Kampung Gambut Berdikari yaitu Bapak Samsul sebagai ketua Koperasi Tunas Makmur dan Bapak Sadikin selaku ketua pengelola Arboretum Gambut Marsawa, dan beberapa masyarakat lainnya yang terlibat dalam pengembangan ekowisata lahan gambut. Sebagai subjek penelitian, informan-informan penelitian dipilih secara purposif sesuai kebutuhan data dari penelitian ini. Sementara itu, objek dari penelitian ini adalah model komunikasi lingkungan dalam pengembangan ekowisata lahan gambut di Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, data primer dan data skunder. Yang primer berasal dari data yang didapatkan peneliti langsung melalui sumber data yaitu informan penelitian yaitu dari CDO CSR Pertamina RU II Sei Pakning, Dinas pariwisata dan Dinas/badan lingkungan hidup di Kabupaten Bengkalis dan Pertamina RU Sei Pakning dan juga masyarakat pelaku pengembang ekowisata



lahan gambut. Sedangkan sumber sekunder berasal dari data-data yang sudah dikumpulkan dan didapatkan dari arsip atau dokumentasi CSR Pertamina, dinas pariwisata dan badan lingkungan hidup kabupaten Bengkalis serta arsip atau dokumentai lainnya yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini, adapun data yang dibutuhkan adalah meliputi:

1. Kebijakan terkait; seperti undang-undang, Perpu, Peraturan pemerintah, Perda dan peraturan lainnya yang terkait.
2. Hasil keputusan rapat dan arsip pertemuan kegiatan pengembangan ekowisata keputusan rapat
3. Penggunaan saluran komunikasi dan media yang digunakan untuk pengemngangan ekowisata hutan bakau.
4. Data perkembangan objek ekowisata dan kunjungan wisatawan dan keterlibatan masyarakat terkait pelatihan dan bimbingan, dan
5. Data-data lainnya yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

3. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan tiga dari enam bentuk pengumpulan data yang banyak digunakan dalam studi kasus.

- a) Wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan memakai daftar pedoman pertanyaan sebagai acuan. Teknik wawancara mendalam dilakukan dengan cara mengajak informan berbicara serius dan menjurus pada topik model komunikasi lingkungan pengembanga ekowisata lahan gambut dan pemberdayaan masyarakat di sekitar destinasi wisata lahan gambut tersebut.
- b) Observasi langsung. Peneliti melakukan kegiatan observasi dengan cara berpartisipasi terbatas sesuai kemampuan, berdasarkan pertimbangan waktu dan kedalaman. Sebagaimana umumnya dijelaskan bahwa observasi adalah teknik dimana peneliti mengamati secara langsung objek yang diteliti. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Data yang dikumpulkan melalui observasi ada dua bentuk, yaitu interaksi dan percakapan. Observasi berperan serta dilakukan agar peneliti dapat melakukan penelitian secara mendalam dan menggali makna, baik terkait kebijakan atau bentuk komunikasi pemerintah maupun pihak Pertamina RU II serta stakeholder lainnya terhadap pengembangan ekowisata lahan gambut.

- c) Dokumentasi. Teknik dokumenter yaitu pengambilan data sekunder dengan mempelajari berbagai dokumen. Pertimbangan jenis dokumen-dokumen yang bisa digunakan, meliputi: (1) data masyarakat yang terlibat mendapatkan pembinaan ekowisata (2) data berupa sejarah, berita atau informasi pengembangan keparwisata di Bengkalis (4) kebijakan, aturan atau surat keputusan serta media-media yang digunakan terutama yang mendukung untuk penelitian ini. Dokumentasi juga termasuk arsip atau studi literatur yang terkait dengan model komunikasi lingkungan dalam pengembangan ekowisata di Pulau Bengkalis.

3. Teknik analisis data

Temuan dalam penelitian ini dianalisis dengan komponen analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri atas tiga subproses yang saling terkait, yaitu:

- 1) *Data reduction*. Data yang diperoleh di lokasi penelitian (data lapangan) akan dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci setelah direduksi dan dirangkum, untuk kemudian dipilih mana data pokok yang terfokus pada hal-hal yang penting terkait dengan tema penelitian.
- 2) *Data display* (penyajian data). Data yang telah direduksi disajikan secara sistematis untuk memudahkan peneliti dalam melihat dan memahami gambaran hasil penelitian secara keseluruhan dengan logika runtut sesuai dengan alur logika dalam disain penelitian ini. Penyajian data yang lebih terfokus meliputi ringkasan terstruktur, deskripsi singkat, gambar, matriks dengan teks daripada angka-angka.



3) *Verifikasi* (penarikan kesimpulan). Proses ini dilakukan dengan melibatkan kegiatan verifikasi terus-menerus selama penelitian berlangsung yaitu sejak awal datang ke lokasi penelitian, selama pengumpulan data, dan selama proses penyusunan hasil penelitian (Denzin dan Lincoln, 2009).

3.2 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data maka diperlukan teknik pemeriksaan sesuai kondisi yang ada. Pelaksanaannya didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu antara lain adalah adanya derajat kepercayaan/kredibilitas (Moleong, 2010: 173). Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa hal:

- 1.) Ketekunan pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, di samping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu pelaksanaan penelitian ini. Ini terutama dilakukan karena peneliti sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah untuk menghindari keberadaan subjek apakah berdusta, menipu, atau berpura-pura.
- 2.) Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik pemeriksaan dalam hal ini adalah memanfaatkan penggunaan sumber, metode, dan teori. Peneliti melakukan triangulasi dalam penelitiannya dengan cara mengecek balik kepercayaan setiap informasi yang diperolehnya. Misalnya, membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan seterusnya.
- 3) Pengecekan sejawat melalui diskusi, yaitu kegiatan dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi

analitik dengan rekan-rekan peneliti. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kekeliruan dalam menginterpretasikan data, sehingga penelitian ini mendapatkan keabsahan data yang tinggi dan dapat menjawab permasalahan yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

